ProHealth Journal (PHJ)
Vol. 23, No. 1, 2026, Page 58-65
DOI: 10.59802/phj.2026231215
p-ISSN. 2089-2047
e-ISSN. 2961-9076
Artikel akses terbuka dengan lisensi CC BY (https://jurnal.stikeshamzar.ac.id/index.php/PHJ)

Perbedaan Pengetahuan dan Penerapan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media Booklet

Ni Luh Putu Wiastari[1*], Made Widhi Gunapria Darmapatni[2], Regina Tedjasulaksana[3]
[1,2,3]Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Denpasar

Corresponding Author: pwiastari@gmail.com

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. Prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 16,9%, angka tersebut belum mencapai target 10% yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Rencana Strategis Kemenkes 2024. Salah satu metode edukasi untuk mencegah terjadinya kejadian KEK adalah edukasi gizi yang dapat dilakukan dengan tatap muka disertai dengan pemberian booklet. Penelitian ini menganalisis perbedaan pengetahuan dan penerapan konsumsi protein ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet yang dilaksanakan dari bulan Maret sampai April tahun 2025. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan one grup pretest- posttest sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet menunjukkan ibu hamil memiliki nilai pengetahuan terendah 47 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata yaitu 66,74 serta sebagian besar ibu memiliki penerapan konsumsi protein yang tidak sesuai. Sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet menunjukkan ibu hamil memiliki nilai pengetahuan terendah 60 dan nilai tertinggi 93 dengan nilai rata-rata yaitu 76,62 serta sebagian besar ibu memiliki penerapan konsumsi protein yang sesuai. Hasil Uji Wilcoxon menunjukan nilai p value 0,000 < 0,05, hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan dan penerapan konsumsi protein pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet. Penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, ibu hamil, pelayanan kesehatan dan masyarakat.
Kata kunci: Pengetahuan, Penerapan, Protein, Ibu hamil, Booklet

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) notes that 40% of maternal deaths in developing countries are related to chronic energy deficiency. The prevalence of Chronic Energy Deficiency (CED) among pregnant women in Indonesia is 16.9%, a figure that has not yet reached the target of 10% set by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in the 2024 Ministry of Health Strategic Plan. One method of education to prevent CED is nutrition education which can be conducted face-to-face accompanied by the provision of booklets. This research analyzes the differences in knowledge and application of protein consumption among pregnant women before and after receiving nutrition education using booklets, carried out from March to April. This type of research uses a one group pretest-posttest approach before and after the intervention. The results of this study indicate that before being provided with nutrition education using a booklet, pregnant women had a lowest knowledge score of 47 and the highest score of 80, with an average score of 66.74, and the majority of mothers had an inappropriate protein consumption application. After being provided with nutrition education using a booklet, pregnant women had a lowest knowledge score of 60 and the highest score of 93, with an average score of 76.62, and the majority of mothers had an appropriate protein consumption application. The Wilcoxon test results showed a p-value of 0.000 < 0.05, indicating a difference in knowledge and application of protein consumption among pregnant women before and after nutrition education was provided using booklet media. The researcher hopes that this study can be beneficial for the development of knowledge, pregnant women, healthcare services, and the community.
Keywords : Knowledge, Application, Protein, Pregnant women, Booklet

PENDAHULUAN

Kebutuhan gizi wanita bervariasi seumur hidup, terutama di masa sebelum, selama, dan sesudah kehamilan hingga menyusui (WHO, 2020). Nutrisi esensial bagi ibu dimulai dari masa prakonsepsi, berlanjut melalui periode melahirkan dan pascapersalinan, serta terus penting sepanjang tahun-tahun reproduktif dan transisi penting dari tahap janin hingga remaja. World Health Organization (WHO) menargetkan berbagai jenis intervensi gizi untuk remaja putri, wanita usia subur, ibu hamil dan ibu nifas (UNICEF, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah cerminan kesejahteraan suatu negara. Salah satu penyebab utamanya adalah Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi KEK pada kehamilan secara global mencapai 35-75%, dan bahkan 40% kematian ibu di negara berkembang terkait dengan kondisi ini (WHO, 2018). Di Indonesia sendiri, Badan Pusat Statistik (2020) melaporkan bahwa banyak wanita hamil masih mengalami masalah gizi, yang berujung pada peningkatan angka kesakitan dan kematian selama kehamilan. Hal ini tentu berdampak buruk pada perkembangan janin dan pertumbuhan bayi. Prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 16,9%, angka tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Rencana Strategis Kemenkes 2024 yaitu 10% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Prevalensi Komplikasi Kebidanan dengan Kasus Kurang Energi Kronis (KEK) di Bali pada tahun 2022 adalah 21%, sementara di Denpasar mencapai 19,2% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2023). Puskesmas memiliki peran penting dalam menjalankan program kesehatan gizi bagi wanita dan ibu hamil. Dari semua puskesmas, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan mencatat kasus KEK tertinggi di wilayah kerjanya, yaitu sebesar 6,1% (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2023). Berdasarkan studi awal, ditemukan 52 ibu hamil di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan mengalami KEK..

Ibu hamil dikategorikan mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) jika lingkar lengan atasnya kurang dari 23,5 cm (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Kondisi KEK ini umumnya disebabkan oleh kurangnya asupan protein dalam jangka waktu yang lama selama kehamilan. Santia (2020) menjelaskan bahwa semakin rendah asupan protein individu, semakin tinggi risiko terjadinya KEK, begitu pula sebaliknya. Untuk mencegah KEK, ibu hamil disarankan mengonsumsi sekitar 70 hingga 100 gram protein setiap hari, jumlah ini dapat disesuaikan dengan berat badan dan usia kehamilan. Sumber protein yang baik meliputi daging sapi tanpa lemak, ayam, ikan salmon, kacang-kacangan, selai kacang, kacang polong, dan keju cottage (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Studi menunjukkan bahwa protein berperan sebagai sumber energi terakhir saat asupan karbohidrat dan lemak tidak mencukupi, setelah digunakan untuk membangun struktur jaringan tubuh. Ibu hamil dengan gizi kurang, khususnya kekurangan energi kronis, memiliki risiko kesehatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, ibu hamil adalah kelompok yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal nutrisi (Harna, dkk., 2023). Tindakan pencegahan melalui edukasi gizi tentang nutrisi yang tepat untuk ibu hamil sangat diperlukan.

Salah satu metode edukasi gizi adalah metode langsung (konvensional) yang dilakukan dengan tatap muka, ceramah dan tanya jawab yang disertai dengan pemberian leaflet dan booklet. Kusika,dkk (2024) memaparkan bahwa edukasi menggunakan media booklet meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pola makan sehat. Booklet memiliki keunggulan desain yang berbentuk buku dan memuat banyak informasi. Booklet dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk menjadi instrumen edukasi bagi ibu hamil untuk pencehagan KEK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan penerapan konsumsi protein pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *one grup pretest- posttest*. Penelitian bertempat di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar Selatan dengan subjek penelitian adalah ibu hamil dengan usia kehamilan < 20 minggu yang berjumlah 50 orang. Tehnik sampling yang digunakan adalah *Non Probability* dengan menggunakan *Consecutive Sampling*. Intervensi yang diberikan kepada responden adalah pemberian edukasi nutrisi kepada responden dengan menggunakan media *booklet* selama 30 menit. Penilaian pengetahuan dan penerapan konsumsi protein responden dilakukan sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner untuk menilai pengetahuan yang terdiri dari 15 pernyataan dan tabel food recall 24 jam untuk menilai penerapan konsumsi protein pada ibu hamil. Kuisioner sudah dilakukan uji validitas dan reliabelitas dengan hasil kuisioner dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah *uji wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh pemberian intervensi terhadap variabel yang dinilai. Penelitian ini sudah lolos uji etik penelitian pada komisi etik penelitian kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet menunjukkan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata yaitu 66,74. Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet menunjukkan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 93 dengan nilai rata-rata yaitu 76,62 dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi nutrisi dengan media *booklet* sebagian besar ibu hamil memiliki penerapan konsumsi protein tidak sesuai yaitu sebanyak 27 (54,0%). Setelah diberikan edukasi nutrisi dengan media *booklet* sagian besar ibu memiliki penerapan konsumsi protein yang sesuai yaitu sebanyak 41 (82,0%).

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis perbedaan pengetahuan konsumsi protein pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media *booklet* menunjukkan nilai *p value* 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa "Adanya Perbedaan Pengetahuan dan Penerapan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media *Booklet.*

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil analisis penerapan konsumsi protein pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media *booklet* menunjukkan nilai *p value* 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa "Adanya Perbedaan Penerapan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media *Booklet*

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media Booklet

Pengetahuan	Frekuensi (n)	*Mean*	Median	*Minimum-Maximum*
Pretest	50	66,74	67,00	47-80
Postest	50	76,62	73,00	60-93

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penerapan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media Booklet

Penerapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pretest		
Sesuai	23	46,0
Tidak Sesuai	27	54,0
Total	50	100,0
Postest		
Sesuai	41	82,0
Tidak Sesuai	9	18,0
Total	50	100,0

Tabel 3. Hasil Analisis Perbedaan Pengetahuan dan Penerapan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media Booklet

Variabel	*Rank*	N	*Mean Rank*	*Sum of Ranks*
Pengetahuan *Pretest*-Pengetahuan *Posttest*	*Negative Ranks*	0	0.00	0.00
	Positive Ranks	50	25.00	1275.00
	Ties	0		
	Total	50		

Tabel 3. Hasil Analisis Perbedaan Penerapan Konsumsi Protein pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Nutrisi dengan Media Booklet

Variabel	*Rank*	N	*Mean Rank*	*Sum of Ranks*
Penerapan *Pretest*-Penerapan *Posttest*	*Negative Ranks*	0	0.00	0.00
	Positive Ranks	18	9.50	171.00
	Ties	32		
	Total	50		

*data primer (2025)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar p = 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan penerapan konsumsi protein pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi menggunakan media booklet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azahra (2022) yang menyatakan bahwa media booklet dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 (<0,05), yang berarti bahwa edukasi menggunakan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Pengetahuan gizi yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi sikap dan perilaku terkait pemenuhan gizi (Asri, 2022).

Pengetahuan gizi yang baik merupakan salah satu faktor yang menentukan sikap dan perilaku seseorang terhadap makanan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan gizi yang dimiliki, maka seseorang akan semakin mempertimbangkan jenis dan kualitas makanan yang akan dikonsumsi (Sumantari, 2018). Pengetahuan yang baik tentang nutrisi ibu juga dapat memengaruhi perilaku gizi selama kehamilan (Tenaw et al., 2018). Peningkatan pengetahuan dapat terjadi melalui pemberian pendidikan gizi dengan menggunakan media tertentu. Penelitian Rahadiyanti (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media promosi gizi, seperti leaflet, booklet, dan kalender edukasi, dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Selain itu, Hartati dan Hakim (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media booklet.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan penerapan konsumsi protein dapat dilakukan melalui pemberian informasi atau pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan dengan menggunakan media edukasi yang tepat. Media visual dan media cetak, seperti booklet, memiliki keunggulan karena dapat menyampaikan informasi secara jelas melalui kombinasi gambar dan tulisan. Selain mudah diperoleh dan relatif murah, media booklet juga efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Pengetahuan dan penerapan konsumsi protein pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi nutrisi menggunakan media booklet menunjukkan nilai pengetahuan terendah sebesar 47, nilai tertinggi sebesar 80, dan nilai rata-rata sebesar 66,74. Selain itu, sebagian besar ibu hamil memiliki penerapan konsumsi protein yang belum sesuai.

Setelah diberikan edukasi nutrisi menggunakan media booklet, pengetahuan dan penerapan konsumsi protein pada ibu hamil mengalami peningkatan, dengan nilai pengetahuan terendah sebesar 60, nilai tertinggi

sebesar 93, dan nilai rata-rata sebesar 76,62. Sebagian besar ibu hamil juga telah memiliki penerapan konsumsi protein yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Angela, Meriwati, & Suryani. (2023). Gambaran pola konsumsi protein pada ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu tahun 2023. Bengkulu: Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Amalia, R., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2018). Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan praktik calon ibu dalam pencegahan kurang energi kronik pada ibu hamil. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Andini, F. R. (2020). Hubungan faktor sosial ekonomi dan usia kehamilan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Puskesmas Prambontergayang Kabupaten Tuban. Amerta Nutrition.

Asri, N. (2022). Pengaruh edukasi gizi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif untuk pencegahan stunting. E-Skripsi Universitas Andalas.

Astuti, E., Ratnasari, F., & Wibisono. (2021). Tinjauan literatur faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan. Journal of Health Research Science.

Astutik, R. Y. (2019). Pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.

Azahra, A. S. (2022). Perbedaan efektivitas edukasi gizi dengan media booklet dan video terhadap pengetahuan dan perilaku PHBS di SDN Sukasari 5 Kota Tangerang. Jakarta: UPN Veteran Jakarta.

Badan Pusat Statistik. (2020). Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Banowo, & Hidayat. (2021). Pengaruh edukasi gizi terhadap praktik pemberian makan pada baduta stunting di Kabupaten Bengkulu Utara. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.

Bedy, M., Hidayanty, & Fatimah. (2018). Pengaruh edukasi menggunakan booklet terhadap pengetahuan, sikap, konsumsi sayur dan buah remaja. Artikel Penelitian, Universitas Hasanuddin.

Damayanti, D. (2017). Ilmu gizi: Teori dan aplikasi. Jakarta: EGC.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2023). Profil kesehatan Kota Denpasar tahun 2020. Bali: Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2023). Profil kesehatan Provinsi Bali tahun 2022. Bali: Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Fatimah, S., & Fatmasanti, A. U. (2018). Hubungan antara umur, gravida, dan usia kehamilan terhadap risiko kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil. Jurnal Ilmiah Kesehatan.

Fitriah, Faridah, Yuliva, Oknalia, Saputri, Bebasari, Merry, & Hayati. (2023). Anemia dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Jurnal Ilmu Kesehatan.

Fitriani, L., Firawati, & Raehan. (2021). Buku ajar kehamilan. Yogyakarta: Deepublish.

Fitrianingtyas, I., Pertiwi, F. D., & Rachmania, W. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Gultom, L. J. H., & Hutabarat, J. (2020). Asuhan kebidanan kehamilan. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Harna, Rahmawati, Irawan, & Sa'pang. (2023). Prevalence and determinant factors of chronic energy deficiency (CED) in pregnant women. Aceh Nutrition Journal.

Hartati, S., & Hakim, N. (2021). A new exclusive breastfeeding booklet to improve self-efficacy. Knowledge E.

Hatta, H., Maesarah, et al. (2023). Faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di beberapa puskesmas di wilayah Kabupaten Gorontalo. Graha Medika Public Health Journal.

Husnah, Fitriani, & Lestari. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku gizi ibu hamil. Jurnal Kebidanan.

Ibnu, I. N. (2020). Hubungan sosial demografi, keanekaragaman pangan dengan status gizi ibu hamil di Sulawesi Selatan. Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan.

Izzati, R. F., & Mutalazimah, M. (2022). Energy, protein intake, and chronic energy deficiency in pregnant women: A critical review.

Jatmika, S. E. D. (2019). Pengembangan media promosi kesehatan. Yogyakarta: K-Media.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Anemia dalam kehamilan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 dalam angka. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

Kusika, K., Khotima, Maineny, Silfia, Hadriani, & Pani. (2024). Edukasi menggunakan media booklet meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pola makan sehat. Napande: Jurnal Bidan.

Kusumawati, & Zulaekah. (2021). Booklet sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan mental ibu hamil. University Research Colloquium.

Mahmuda, Masrikhiyah, R., & Rahmawati. (2022). Hubungan pengetahuan gizi, aktivitas fisik, dan asupan makanan dengan kejadian KEK pada calon pengantin di wilayah kerja KUA Tarub. Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan.

Manuaba, I. (2018). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan. Jakarta: EGC.

Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: BPSDMK.

Nguyen, P., Sanghvi, T., Kim, S., & Tran, L. (2017). Factors influencing maternal nutrition practices in a large-scale maternal, newborn and child health program in Bangladesh.

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugrawati, & Amriani. (2021). Buku ajar asuhan kebidanan pada kehamilan. Indramayu: CV Adanu Abimata.

Nuraeni, Haniarti, & Umar. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi dan pola makan terhadap status gizi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mattombong Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan.

Nur, Avianty, & Noor Prastia. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor tahun 2020. Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.

Nurahmawati, D., Mulazimah, M., & Wati, S.

(2023). Faktor yang mempengaruhi status gizi ibu pada masa kehamilan. Jurnal Kebidanan.

Nursalam. (2020). Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis. Jakarta: Salemba Medika.

Octasila, R., Nofita, R., & Dariyani, S. (2020). Uji media edukasi tentang pola konsumsi tablet Fe untuk mencegah kejadian risiko tinggi anemia ibu hamil. Indonesian Journal of Midwifery, 3, 31–39.

Qurasiy, Sineri, Haruni, & Puteri. (2022). Peningkatan pengetahuan ibu hamil: Penyuluhan gizi dengan media kalender makanan "Steril KEK". Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Rahadiyanti, A. (2022). Pemberdayaan ibu pada 1000 hari pertama kehidupan untuk generasi lebih baik. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat).

Saifuddin, A. B. (2020). Ilmu kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Santia. (2020). Hubungan konsumsi energi, protein, dan tingkat pendapatan dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kota Bengkulu. Bengkulu: Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Septiana, D., Handayani, F., & Fauziyah. (2024). Hubungan pengetahuan dan status gizi ibu hamil terhadap kejadian preeklampsia di UPTD Puskesmas Sukrarahayu. Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa.

Simbolon, D., Rahmadi, Jumiyati, & Sutrio. (2022). Pendampingan gizi pada ibu hamil kurang energi kronik (KEK) dan anemia terhadap peningkatan asupan gizi. Jurnal Gizi Klinik Indonesia.

Sumantari, N. P., Sukraniti, D. P., & Purnadhibrata, I. M. (2018). Tingkat pengetahuan, sikap, dan pola konsumsi fast food siswa SMA Negeri 8 Denpasar. Jurnal Ilmu Gizi.

Suryani, D., Krisnasary, A., Pratiwi, & Yandrizal. (2024). The influence of maternal knowledge increase about pregnant women's nutrition on pregnancy outcomes in Bengkulu City. Amerta Nutrition.

Swarjana, I. K. (2022). Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi COVID-19, akses layanan kesehatan. Yogyakarta: ANDI.

Tenaw, Z., Mikyas, B., & Tachbele, E. (2018). Nutritional knowledge, attitude and practices among pregnant women who attend antenatal care at public hospitals of Addis Ababa, Ethiopia. International Journal of Nursing and Midwifery.

UNICEF. (2023). Gizi ibu di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Walyani, E. S. (2019). Asuhan kebidanan pada kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Wati, E., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil primigravida di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kecamatan Metro Utara. Jurnal Cendikia Muda.

World Health Organization. (2018). Global nutrition policy review 2016–2017: Country progress in creating enabling policy environments for promoting healthy diets and nutrition. Geneva: WHO.

World Health Organization. (2020). Malnutrition as a global issue. Geneva: WHO.

Yunita, & Ariyati. (2021). Hubungan pola makan dan pendapatan keluarga dengan kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kertak

Hanyar. Jurnal Kesehatan Indonesia.

Nursalam. (2016). Metodologi ilmu keperawatan (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Medika.

Roy, L., Crocker, A. G., Nicholls, T. L., Latimer, E. A., & Ayllon, A. R. (2014). Criminal behavior and victimization among homeless individuals with severe mental illness: A systematic review. Psychiatric Services, 65(6), 739–750.

Scott-Ram, R., Chor, J., Bhogireddy, V., Keith, L., & Patel, A. (2012). Contraceptive choices of overweight and obese women in a publically funded hospital: Possible clinical implications. Contraception, 86(2), 122–126.

World Health Organization. (2019). Global tuberculosis report 2019. Geneva: WHO.